

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen pada penelitian, yaitu *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* terhadap *investment decision* yang menjadi variabel dependen dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah para investor yang berdomisili di wilayah JABODETABEK (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi). Judul dari penelitian ini, yaitu “Pengaruh *Openness*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism* Terhadap *Investment Decision* Pada Generasi Z. Sampel yang digunakan pada hasil pengujian adalah sebanyak 100 responden. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Variabel *openness* ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini terlihat pada nilai pada nilai dari *T-Statistics* yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , yaitu  $2.736 > 1.96$  dan nilai *P Values* berada di bawah 0.05, yaitu 0.006. Dari hasil data penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan investasi generasi Z dipengaruhi oleh *openness*.
2. Variabel *conscientiousness* ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini terlihat pada nilai dari *T-Statistics* yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , yaitu  $2.386 > 1.96$  dan nilai *P Values* berada di bawah 0.05, yaitu 0.017. Dari hasil data penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan investasi generasi Z dipengaruhi oleh *conscientiousness*.
3. Variabel *extraversion* ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini terlihat pada nilai pada nilai dari *T-Statistics* yang lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , yaitu  $1.485 < 1.96$  dan nilai *P Values* berada di atas 0.05, yaitu 0.138. Dari hasil data penelitian tersebut,

dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan investasi generasi Z tidak dipengaruhi oleh *extraversion*.

4. Variabel *agreeableness* ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini terlihat pada nilai pada nilai dari *T-Statistics* yang lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , yaitu  $0.581 < 1.96$  dan nilai *P Values* berada di atas 0.05, yaitu 0.562. Dari hasil data penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan investasi generasi Z tidak dipengaruhi oleh *agreeableness*.
5. Variabel *neuroticism* ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini terlihat pada nilai pada nilai dari *T-Statistics* yang lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , yaitu  $1.880 < 1.96$  dan nilai *P Values* berada di atas 0.05, yaitu 0.061. Dari hasil data penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan investasi generasi Z tidak dipengaruhi oleh *neuroticism*.

## 5.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait dengan topik yang diangkat pada penelitian ini. Sebelumnya, peneliti mengaku bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran-saran yang diberikan oleh peneliti diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian dengan topik yang sama. Berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti.

### 5.2.1 Investor

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan maupun tidak signifikan dari variabel independen, yaitu *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* terhadap variabel dependen, yaitu *investment decision*. Oleh karena itu, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

1. Diharapkan para investor generasi Z wilayah JABODETABEK (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi) bisa lebih cermat, bijaksana, dan bertindak rasional dalam melakukan analisis terhadap instrumen investasi yang diminati. Hal ini

perlu ditekankan agar investor tidak terlalu meninggikan kemampuan pada investasi yang dimiliki sehingga pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan dengan baik.

2. Diharapkan para investor generasi Z wilayah JABODETABEK (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi) juga dapat mencari informasi, wawasan, dan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam dan luas tentang instrumen investasi, profil risiko, dan pengambilan keputusan investasi sehingga investor dapat lebih terbekali dan terstruktur dalam pengambilan keputusan investasi yang baik.

### **5.2.2 Akademisi**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari lima variabel independen, yaitu *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* terhadap variabel dependen, yaitu *investment decision*. Penemuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen yang disebutkan di atas hanya mampu menjelaskan sebesar 35,9% variabel dependen. Hal ini berarti terdapat sisa sebesar 64,1% yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel terkait faktor psikologis lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan bisa menggunakan variabel terkait faktor bias dari *behavioral finance* sehingga dapat memungkinkan persentase variabel independen yang lebih tinggi dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya mungkin bisa menggunakan variabel *personality traits* yang memoderasi hubungan antara bias dengan *investment decision*. Hal ini dapat melihat apakah *personality traits* dari investor dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh bias terhadap *investment decision* investor.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA